

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, menurut (Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018). Metode ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata atau lisan. Tujuan metode analisis deskriptif kualitatif, untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari berbagai data yang dikumpulkan. Data ini berasal dari pengamatan lapangan yang dilakukan tentang masalah yang diteliti. Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran dan deskripsi tentang fenomena kontemporer, baik yang berasal dari alam maupun yang dibuat oleh manusia. Dalam penelitian ini, karakteristik, kualitas, dan hubungan antara kegiatan lebih diperhatikan.

Tujuan dari metodologi kualitatif ini adalah untuk mengumpulkan data tentang penerapan media buku siber melalui teknik simak dan catat. Metode ini diterapkan dengan melihat secara langsung bagaimana media digunakan dalam proses pembelajaran dan mencatat berbagai elemen penting yang muncul selama proses tersebut. Teknik ini memungkinkan peneliti merekam data secara objektif tanpa intervensi, yang berarti hasil yang mereka peroleh alami dan menggambarkan keadaan sebenarnya. Metode kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang “Konflik Sosial dalam Novel Tarian Canting karya Risa Saraswati sebagai Alternatif Bahan Ajar Novel.”

3.2 Data dan Sumber Data

Data dan Sumber Data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2.1 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kutipan dari novel Tarian Canting karya Risa Saraswati yang memuat konflik. Kutipan tersebut dapat berupa narasi, dialog, atau deskripsi tokoh yang menunjukkan adanya pertentangan antara individu, kelompok, atau dalam masyarakat, baik secara langsung. Jenis konflik yang dianalisis mencakup konflik kelas sosial, konflik status sosial, konflik kekuasaan.

Selain itu, data juga mencakup keterkaitan konflik sosial dalam novel tersebut sebagai bahan ajar sastra di tingkat SMA (Fase F) sesuai dengan Kurikulum Merdeka, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang membahas unsur intrinsik dan nilai kehidupan dalam karya sastra.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua kategori: sumber data primer dan sumber data sekunder.

3. 2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Novel Tarian Canting karya Risa Saraswati yang diterbitkan oleh Bukune tahun 2022. Novel ini menjadi objek utama yang dianalisis karena memuat berbagai bentuk konflik sosial yang relevan dengan realitas masyarakat serta memiliki potensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar sastra di sekolah menengah atas.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa literatur pendukung yang meliputi:

1. Buku – buku teori sastra yang membahas unsur intrinsik dan konflik sosial, seperti teori konflik menurut Max Weber, Lewis Coser, atau Pierr Bourdieu.
2. Jurnal ilmiah dan artikel penelitian yang relevan dengan analisis sastra dan pembelajaran sastra.
3. Dokumen kurikulum dan perangkat ajar seperti Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F, Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA), serta contoh modul ajar Kurikulum Merdeka.
4. Sumber lain seperti observasi atau dokumentasi yang relevan apabila digunakan dalam konteks pengembangan bahan ajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kedua metode baca dan catat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik baca, menurut (Ramadhani, 2016), adalah untuk menemukan informasi dalam novel tarian canting. Selain itu, sebagai alternatif, penelitian ini menggunakan metode catat untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari novel yang menjadi subjek penelitian. Baca dan catat adalah istilah untuk proses membaca, menyimak, dan mencatat (Ratna, 2010).

Peneliti membaca buku tarian canting Risa Saraswati berulang kali untuk menemukan nilai-nilainya. Setelah membacanya cukup, Peneliti mencatat dan memilah kondisi data berdasarkan interaksi karakter. Peneliti Risa Saraswati kemudian berfokus pada jenis konflik sosial dalam novelnya. Tarian Cantingnya. Data dikumpulkan melalui prosedur berikut:

- 1) Membaca novel tentang tarian canting berulang kali, mencatat dan menandai elemen penting yang menunjukkan konflik sosial dan elemen

ekstrinsik. Langkah pertama sangat penting karena bersifat eksploratif.

Berikut ini adalah uraian

- (1) Membaca secara menyeluruh dan berulang- ulang:
- (2) Bacan pertama bertujuan memahami jalan cerita secara umum.
- (3) Bacaan kedua dan seterusnya dilakukan dengan fokus pada unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, latar/ setting dll) dan konflik sosial menurut Max Weber (konflik kelas sosial, konflik status sosial, konflik kekuasaan)
- 2) Mencatat dan menandai hal – hal penting:
 - (1) Gunakan penanda (stabilo, catatan pinggir, atau sticky notes) pada bagian yang mengandung unsur intrinsik.
 - (2) Tandai juga bagian yang mengandung konflik kelas sosial, konflik status sosial dan konflik kekuasaan
- 3) Kemudian mengelompokkan hasil yang telah dicatat sesuai dengan kategorinya.
- 4) Mengambil kesimpulan dari data yang telah ditemukan.

3.4 Korpus Data

Tabel korpus data yang digunakan dalam penelitian Konflik Sosial yang dilakukan pada buku Tarian canting sebagai alternatif bahan ajar novel disajikan di bawah ini. Penelitian ini juga membutuhkan tabel yang memberi kode agar penelitian lebih terarah.

Korpus data dalam Konflik sosial dalam novel Tarian Canting karya Risa Saraswati sebagai alternatif bahan ajar.

Tabel 3. 1 Kopus data

Idikator	Kode	Kutipan	Analisis	Keterangan

Kode: (H /P)

Keterangan Kode Data:

H: Halaman

P: Paragraf

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Menyederhanakan, memilah, dan merangkum data agar lebih mudah dianalisis tanpa menghilangkan informasi yang penting. Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dilakukan melalui seleksi, pengabstraksian, dan transformasi data asli menjadi format yang lebih sistematis dan bermakna. Dalam konteks ini reduksi data memilih kutipan-kutipan dari novel tarian canting. Adapun langkah -langkah sebagai berikut:

1. Membaca novel Tarian Canting dengan teliti langkah pertama yang harus dilakukan adalah membaca novel Tarian Canting secara menyeluruh dan cermat. Tujuan agar bisa benar-benar memahami jalan cerita siapa tokohnya, bagaimana karakter mereka, dan suasana kehidupan sosial dalam cerita.
2. Menemukan dan menandai bagian teks yang menggambarkan konflik sosial setelah memahami isi cerita, langkah selanjutnya adalah mencari dan menandai kutipan atau bagian dalam novel yang menunjukkan adanya konflik sosial.
3. Membuat catatan atau ringkasan dari setiap kutipan langkah terakhir adalah mencatat atau meringkas isi dari setiap kutipan yang sudah ditemukan dan ditandai. Tujuan agar lebih mudah memahami dan menjelaskan makna dari konflik yang terjadi.

3.5.2 Penyajian data (Data Display)

Proses mengorganisasikan data yang telah direduksi sehingga lebih mudah untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Tujuan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. penelitian, memungkinkan pola atau hubungan antar data terlihat lebih jelas. Proses ini dilakukan dalam bentuk tabel langkah -langkah sebagai berikut

1. Meng kelompok kutipan -kutipan yang telah di reduksi berdasarkan analisis konflik sosial. Setelah kutipan dari novel dikumpulkan dan dibuatkan catatanya (reduksi data), langkah pertama dalam penyajian data adalah mengelompokkan kutipan- kutipan tersebut berdasarkan jenis konflik sosial dan unsur intrinsik yang ditemukan.
2. Menyajikan kutipan dalam bentuk tabel. Setelah kutipan- kutipan yang memuat konflik sosial dari novel Tarian Canting ditemukan dan dikelompokkan berdasarkan jenis konfliknya, langkah berikutnya adalah menyusun dalam bentuk tabel dan deskripsikan. Tujuan penulisan ini adalah agar data menjadi lebih rapi, mudah dipahami, dan memudahkan analisis selanjutnya.
3. Menulis deskripsi naratif untuk menjelaskan setiap analisis konflik sosial dengan mengacu pada kutipan. Setelah kutipan disusun dalam tabel, langkah terakhir adalah menulis penjelasan dalam bentuk narasi. Penjelasan ini menjabarkan makna dari setiap konflik, mengapa konflik itu terjadi, dan apa dampaknya dalam cerita atau kehidupan sosial yang tergambarkan dalam novel.

3.5.3 Penyusun Bahan Terbuka

Setelah analisis konflik sosial utama telah selesai, langkah selanjutnya adalah menyusun bahan terbuka yang relevan dan kreatif. Prosesnya sebagai berikut

1. Menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui penggunaan novel tarian canting sebagai bahan terbuka
2. Memilih materi pembelajaran yang relevan dengan nilai konflik sosial
3. Membuat kegiatan yang interaktif dan menarik misalnya Diskusi kelompok. Analisis konflik sosial, jurnal reflektif, menghubungkan novel dengan kehidupan nyata.
4. Membuat proyek dengan membuat infografis.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Panduan studi pustaka, yang terdiri dari fokus kajian, indikator, data, dan kodifikasi, berguna untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian penulis.

3.6.1 Instrumen Penelitian Unsur Intrinsik

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri yang bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Kualitas data yang dikumpulkan sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan pengalaman peneliti.

Dasar teoritis untuk analisis konflik sosial dan pembuatan bahan terbuka adalah studi pustaka. Untuk mengumpulkan informasi mendalam tentang konflik sosial (seperti konflik kelas sosial, teori konflik status sosial, dan konflik kekuasaan), yang menggambarkan suasana konflik sosial yang dibahas dalam literatur, dan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar baru.

Metode utama untuk menganalisis buku novel Tarian Canting karya Risa Saraswati adalah menemukan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan kutipan yang menunjukkan konflik sosial dalam novel Tarian Canting. Analisis yang menggambarkan konflik sosial

dalam novel *Tarian Canting* yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dari kutipan novel yang menggambarkan kondisi konflik sosial, analisis mendalam dari kutipan-kutipan tersebut didasarkan pada konflik sosial.